

[ISSN 2597- 6052](#)

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Review Articles

Open Access

Faktor yang Mempengaruhi Pemeriksaan Antenatal Care: *Literature Review*

Factors Affecting Antenatal Care Examination: Literature Review

Imamatul Husniyah^{1*}, Atika Zahria Arisanti², Endang Susilowati³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan Sarjana Kebidanan Dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

*Korespondensi Penulis : imamatulhusniyahkudus@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kunjungan pada pelayanan Antenatal minimal 6x yaitu 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3. Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ANC akan menyebabkan rendahnya pengetahuan partisipasi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan. Ada dua faktor yang mempengaruhi pengetahuan kehamilan yaitu internal dan eksternal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemeriksaan antenatal care berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan metode Literatur review menggunakan beberapa media elektronik Google Scholar, Pubmed database yaitu 10 tahun terakhir dari tahun 2011-2021. Artikel yang digunakan membahas faktor yang mempengaruhi pemeriksaan antenatal care.

Hasil: dari 23 artikel ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan Perilaku Kunjungan ANC. Ibu hamil disarankan untuk meningkatkan kesadaran dalam melakukan kunjungan antenatal care.

Kesimpulan: Terdapat 23 artikel nasional maupun internasional didapatkan faktor yang mempengaruhi pemeriksaan antenatal care merupakan sebab kurangnya pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga. Seseorang akan sadar manfaat dan patuh dalam pengetahuan pemeriksaan kehamilan akan memberikan perilaku kesehatan yang baik.

Kata Kunci: Pemeriksaan ANC; Factor yang Mempengaruhi

Abstract

Background: At least 6 visits to Antenatal care, namely 2 times in Trimester 1, 1x in Trimester 2, and 3x in Trimester 3. Minimum 2x doctor's examination during visit 1 in Trimester 1 and during visit 5 in Trimester 3. Low knowledge of pregnant women about ANC visits will lead to low knowledge of participation pregnant women during the examination. There are two factors that influence knowledge of pregnancy, namely internal and external.

Objective: This study aims to determine the factors that influence antenatal care examinations based on the results of previous studies.

Methods: This research was conducted using a literature review method using several electronic media, Google Scholar, Pubmed, limited to the last 10 years from 2011-2021. The article used discusses the factors that affect antenatal care examinations.

Results: from 23 articles there is a significant relationship between knowledge and behavior of ANC visits. Pregnant women are advised to increase awareness in conducting antenatal care visits.

Conclusion: There are 23 national and international articles found that the factors that influence antenatal care examinations are due to lack of knowledge, attitudes or perceptions of mothers, support from health workers, and family support. Someone will be aware of the benefits and obedient in the knowledge of pregnancy checks will provide good health behavior.

Keywords: ANC examination; Influencing Factors

PENDAHULUAN

Antenatal care (ANC) merupakan pelayanan yang komprehensif dan berkualitas mencakup pelayanan promotif, preventif kuratif dan rehabilitatif yang meliputi pelayanan KIA, gizi, penyakit menular yang bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat. (1)

Pelayanan antenatal Care pada kehamilan minimal 6x kunjungan dengan rincian 2x di Trimester I, 1x di Trimester II, dan 3x di Trimester III. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester I dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3. (2). Indikator untuk mengakses pada ibu hamil terhadap kunjungan antenatal menggunakan cakupan K1 yaitu kontak pertama dan K4 yaitu kontak 4 kali dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi sesuai standar. Sesuai data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan Cakupan K1 94,1%, K4 88,54%, Target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2019, yaitu sebesar 80% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

Banyak Faktor yang mempengaruhi kunjungan Antenatal Care, antara lain pengetahuan, pendidikan, umur, ekonomi, informasi, letak geografi dan dukungan keluarga.(1), selain itu hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga maupun peran petugas kesehatan (3) seperti tingkat pendidikan ibu dan suaminya, jauhnya jarak antara tempat tinggal dengan fasilitas pelayanan kesehatan, rasa malas, serta kurangnya motivasi buat melaksanakan ANC dari pelayanan kesehatan seperti Puskesmas.

Sesuai dengan tujuan pemeriksaan ANC yaitu meningkatkan kesehatan ibu hamil, baik fisik dan mental secara optimal, persiapan dalam menghadapi persalinan dan masa nifas, persiapan dalam pemberian ASI eksklusif, serta memulihkan kesehatan alat reproduksi, maka apabila pemeriksaan tidak dilakukan akan memberikan dampak seperti pengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). mengetahui faktor penyebab tidak tercapainya target kunjungan ANC merupakan langkah awal untuk upaya preventif, setiap kehamilan mempunyai risiko dan kematian pada masa kehamilan memebrikan kontribusi angka kematian ibu di Indonesia, sehingga pemantauan dari masa kehamilan sampai masa nifas sangat penting. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) di Negara Indonesia masih tinggi, dengan jumlah 305 kematian ibu untuk setiap 100.000 penduduk. pada tahun 2030 agenda Sustainable Development Goals (SDGs), memiliki target global yaitu mengurangi risiko angka kematian ibu hingga kurang dari 70/100.000 (kelahiran hidup).

Dari pelayanan antenatal care yang tidak dilaksanakan secara rutin adalah tidak dapat memantau kemajuan kehamilan, kesehatan ibu dan janin tidak dapat diketahui keadaanya dan tidak terdeteksinya secara dini adanya ketidaknormalan yang terjadi pada ibu hamil. Jadi Asuhan antenatal selama masa kehamilan itu penting untuk memastikan proses alami uterus berfungsi norma.(4)

METODE

Metode yang di gunakan yaitu *literature review* terhadap artikel internasional dan artikel nasional dengan media elektronik *data based* seperti: *Google Scholar*, *Pubmed* , artikel dibatasi 10 tahun terakhir dimulai dari tahun 2011-2022, kata kunci yang di gunakan “Faktor Yang Mempengaruhi Pemeriksaan Antenatal Care”. Artikel selanjutnya dianalisis dan dibuat pembahasan.

HASIL

Tabel 1. Daftar artikel hasil pencarian

Penulis	Tahun	Judul	Hasil
Citrawati, 2021(5)	2021	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Terhadap Kunjungan ANC Di Puskesmas Tampaksiring II	Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa dari 30 orang yang melakukan kunjungan antenatal care secara teratur dengan pengetahuan baik sebanyak 25 (83,3%) responden sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang dalam melakukan kunjungan antenatal care tidak teratur sebanyak 5 (16,7 %) responden.
(Padesi et al., 2021) (6)	2021	Hubungan Pengetahuan tentang Kunjungan Antenatal Care dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care	Hasil penelitian orang berpengetahuan baik ada 17 (53,1%), berpengetahuan cukup 13 orang (40,6%) dan berpengetahuan kurang sebanyak responden 2 (6,3%) . Responden

Penulis	Tahun	Judul	Hasil
		Ibu Hamil Trimester III Di Masa Pandemi Covid-19	yang teratur melakukan ANC adalah 19 orang (59,4%) dan melakukan ANC tidak teratur 13 orang (40,6%).
Kebidanan et al. (7)	2021	Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Balla, Kecamatan Balla, Kabupaten Mamasa	Tidak ada hubungan antara ibu hamil yang berpendidikan tinggi dengan ibu hamil yang berpendidikan rendah.
(Wau & Razella, 2020) (8)	2020	Utilization of Antenatal Care (ANC) Services by Pregnant Women in Binjai City and Factors Affecting	Hasil penelitian variable pengetahuan, sikap, fasilitas pelayanan, dukungan suami atau keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan antenatal pada ibu hamil.
(Nurmawati & Indrawati, 2018) (9)	2018	Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur, jarak kehamilan, pengetahuan, media informasi, dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan, serta tidak ada hubungan antara pendidikan, paritas, dan fasilitas tempat pelayanan dengan cakupan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Klambu Kabupaten Grobogan
(Tekelabid et al., 2019) (10)	2019	Factors affecting utilization of antenatal care in Ethiopia: A systematic review and metaanalysis	Hasil dari penelitian menunjukkan Prevalensi gabungan pemanfaatan layanan perawatan antenatal di Ethiopia adalah 63,77%
(Ashar et al., 2019) (11)	2019	Relationship between ante natal care and pregnancy classes with selection of place and birth attendant in Indonesia	Tidak ada hubungan antara pekerjaan dan tempat persalinan serta penolong pada saat bersalin.
(Handayani & Rizki Noviyanti Harahap, 2019) (12)	2019	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2019 Purnama	Tidak seluruh ibu hamil dapat melakukan kunjungan antenatal sesuai standar, salah satu yg mempengaruhi faktor kunjungan antenatal merupakan pengetahuan serta sikap.
(Ampofo et al., 2018) (13)	2018	Effectiveness of pregnant women's active participation in their antenatal care for the control of malaria and anaemia in pregnancy in Ghana: A cluster randomized controlled trial ISRCTN88917252 ISRCTN	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap rekomendasi dan perawatan ANC.

Penulis	Tahun	Judul	Hasil
(Chirwa et al., 2020) (14)	2020	An effectiveness-implementation hybrid type 1 trial assessing the impact of group versus individual antenatal care on maternal and infant outcomes in Malawi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan kualitas perawatan antenatal dengan mendokumentasikan hasil perawatan yang efektivitas dan skalabilitas
(Lattof et al., 2019) (15)	2019	Developing measures for WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience: A conceptual framework and scoping review	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 58 sumber daya yang menjelaskan 46 tindakan yang ada sejalan dengan rekomendasi WHO dan praktik klinis yang baik untuk ANC.
(Tolossa et al., 2020) (16)	2020	Association between pregnancy intention and late initiation of antenatal care among pregnant women in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa niat hamil memiliki efek yang signifikan secara statistik pada inisiasi terlambat ANC pada ibu hamil.
(Hanifah et al., 2018) (17)	2018	Husband's support for their wives in antenatal care visit	Dukungan suami terhadap kunjungan ANC dan suami perlu memberikan motivasi kepada istri untuk melakukan antenatal.
(Puskesmas & Lor, 2022) (18)	2022	pengalaman ibu dalam mendapatkan dukungan keluarga terkait antenatal care k4 antenatal care or antenatal visits are health checks of pregnant women during pregnancy to prevent complications that can harm the mother and fetus . the quality of antenatal care services for pregnant women needs special attention that way ; they can meet service standards to achieve health goals following the 2017 ministry of	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari wawancara dan analisis data pengalaman ibu dalam mendapatkan dukungan keluarga terkait pemeriksaan kehamilan K4 di Puskesmas Sidorejo Lor Kota Salatiga.
(Ningsih, 2020) (3)	2020	Hubungan Umur, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Pariaman Tahun 2018	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwahubungan dengan kunjungan ibu hamil yaitu pengetahuan dan dukungan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar menjaga kesehatan baik pada ibu maupun bayinya sehingga dapat menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).
(Febyanti & Susilawati, 2012)(19)	2012	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan	pengetahuan baik menggunakan responden sebesar 71,9% serta responden dengan pengetahuan tidak baik sebanyak 28,1%, ilustrasi variabel perilaku responden yg patuh melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 85,9% serta responden yang tidak patuh pada melakukan investigasi ANC sebesar 14,1%,

Penulis	Tahun	Judul	Hasil
			terdapat korelasi yang bermakna antara pengetahuan mak hamil trimester 3 tentang pentingnya ANC terhadap sikap kunjungan ANC dengan p value sebesar 0,001

PEMBAHASAN

Artikel ini mengidentifikasi database berdasarkan beberapa kriteria, diantaranya jurnal atau artikel dapat diakses, full text, bahasa inggris, dan terbit tahun 2011-2021.

Tidak adanya hubungan pada cakupan kunjungan Antenatal Care yang tidak tercapai antara taraf pendidikan rendah tidak jauh sama dengan ibu hamil yang mempunyai taraf pendidikannya lebih tinggi, begitu juga dengan proporsi cakupan kunjungan Antenatal Care yang tercapai antara ibu hamil dengan pendidikan rendah tidak jauh berbeda menggunakan ibu hamil yang mempunyai taraf pendidikan yang tinggi, bahwa ibu hamil yang berpendidikan tinggi tidak selalu berperilaku positif, serta begitu pula bunda hamil yang berpendidikan rendah tidak selalu berperilaku negative(7).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil buat melakukan kunjungan antenatal care merupakan karena kurangnya pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga. oleh karena itu faktor sumber daya manusia menjadi provider kesehatan bertanggungjawab terhadap peningkatan pengetahuan ibu, peran tokoh masyarakat dan kader kesehatan pula mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan acara pada warga. (20)

Dukungan suami merupakan faktor psikologis yang penting dan bisa mendorong ibu hamil dalam mengambil keputusan terkait tindakan yang mendukung pelayanan ANC dan upaya yang dilakukan suami/keluarga dalam mempersiapkan persalinan dengan baik dan memotivasi istri agar lebih memanfaatkan pelayanan antenatal care (ANC).(21)

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care

Pengetahuan adalah akan terjadi “mengetahui” yang terjadi sehabis orang mempersepsikan suatu objek eksklusif. Deteksi objek dilakukan melalui panca indra insan seperti penglihatan, alat pendengaran, penciuman, rasa serta raba menggunakan sendiri. Sebagian besar pengetahuan insan diperoleh melalui mata dan indera pendengaran di saat perasaan buat membuat pengetahuan tadi sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi objek (22)

Frekuensi Antenatal Care berpengaruh pada pemilihan penolong persalinan, ibu yang sering melakukan kunjungan Antenatal akan membantu meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang hal-hal yang disampaikan oleh petugas kesehatan sehingga dapat berpengaruh terhadap keputusan ibu dalam memilih penolong persalinan.(23)

Menurut (4) dampak tidak melakukannya pemeriksaan kehamilan adalah tidak terpantaunya perkembangan kandungan tidak dapat dipastikan kesehatan antara ibu dengan janin serta mendeteksinya kelainan yang terjadi pada ibu hamil sejak dini. Pelayanan ANC sangat penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan dengan normal selama kehamilan.

Tingkat Perilaku Ibu Hamil Tentang Antenatal Care

Sikap merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan kunjungan ke pelayanan antenatal care untuk menjamin keselamatan ibu dan bayi serta mencegah kematian ibu dan bayi. Dengan perilaku positif pada ibu hamil ditingkatkan dengan antenatal care sehingga sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan lebih ditingkatkan.

Sikap terhadap pemeriksaan kehamilan Ibu hamil benar-benar harus mendapatkan pelayanan antenatal care yang berkualitas. Mencapai sikap negatif ke positif memerlukan sejumlah langkah yang harus dilakukan ibu hamil. Sikap mencakup berbagai tingkat penerimaan umpan balik penghargaan dan tanggung jawab. Demikian pula, di posisi ibu hamil terhadap pertimbangan antenatal dapat dibingkai dari hubungan antara pekerja kesejahteraan keluarga dan iklim daerah setempat.

Menurut penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan” seseorang yang sadar manfaat dan patuh dalam pengetahuan pemeriksaan kehamilan akan memberikan perilaku kesehatan yang baik.

Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care

Menurut (24) sikap dan respon untuk mendukung asuhan kebidanan sangat baik asuhan antenatal untuk ibu hamil diperkuat karena dapat mengharapkan prospek yang tidak diinginkan selama kehamilan. Arti penting dari ramalan adalah untuk membentuk mentalitas yang baik terhadap pelaksanaan perawatan pra-kelahiran pada ibu hamil.

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan ibu tentang antenatal care yang semakin baik, maka akan memberikan sikap positif dalam melakukan pelayanan antenatal care. Namun semakin kurang pengetahuan ibu, maka sikapnya bertambah negatif terhadap kunjungan antenatal care. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan sikap merupakan bagian dari domain kognitif yang akan membentuk perilaku ibu hamil dalam melakukan tindakan.

Tugas tenaga medis sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu menjadi lebih baik sehingga membentuk sikap positif ibu hamil agar mau pertimbangan antenatal. Administrasi harus diberikan kepada ibu hamil juga harus maksimal sesuai standar yang telah ditetapkan di puskesmas yaitu standar 10T atau yang disebut dengan standar antenatal terpadu.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis *literature review* terdapat 23 artikel nasional maupun internasional didapatkan faktor yang mempengaruhi pemeriksaan antenatal care merupakan sebab kurangnya pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga. Seseorang akan sadar manfaat dan patuh dalam pengetahuan pemeriksaan kehamilan akan memberikan perilaku kesehatan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015.
2. Kemenkes RI. Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru. 2020. 98 p.
3. Ningsih P. Hubungan Umur, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Pariaman Tahun 2018. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2020;11(1):62.
4. Nugroho H, Milanti I, Fransiska N. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Isi Buku KIA Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Kelurahan Timbau Wilayah Kerja Puskesmas Rapak Mahang Tahun 2017. Vol. 5, *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*. 2017. p. 47–54.
5. Citrawati NK. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Terhadap Kunjungan ANC Di Puskesmas Tampaksiring II. *J Keperawatan Sriwijaya*. 2021;8(2):19–26.
6. Padesi NLW, Suarniti NW, Sriasih NGK. Hubungan Pengetahuan tentang Kunjungan Antenatal Care dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester III Di Masa Pandemi Covid-19. *J Ilmu Kebidanan*. 2021;9(2):1–100.
7. Kebidanan J, Kesehatan P, Jurusan M. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Balla, Kecamatan Balla, Kabupaten Mamasa. 2021;2(5):1491–7.
8. Wau H, Razella N. Utilization of Antenatal Care (ANC) Services by Pregnant Women in Binjai City and Factors Affecting. *J Kesehat Masy*. 2020;15(3):390–8.
9. Nurmawati, Indrawati F. Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev*. 2018;2(1):113–24.
10. Tekelabid T, Chojenta C, Smith R, Loxton D, Belakang L. Machine Translated by Google Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perawatan antenatal di Ethiopia : Tinjauan sistematis dan analisis meta Abstrak Hasil. 2019;(April):1–24.
11. Ashar H, Latifah L, Kusriani I, Tjandrarini DH. Relationship between ante natal care and pregnancy classes with selection of place and birth attendant in Indonesia. *J Kedokt dan Kesehat Indones*. 2019;10(3):271–80.
12. Handayani P, Rizki Noviyanti Harahap. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2019 Purnama. *Al Ulum Seri Sainstek*. 2019;VIII:1–11.
13. Ampofo GD, Tagbor H, Bates I. Effectiveness of pregnant women's active participation in their antenatal care for the control of malaria and anaemia in pregnancy in Ghana: A cluster randomized controlled trial ISRCTN88917252 ISRCTN. *Malar J*. 2018;17(1):1–15.
14. Chirwa E, Kapito E, Jere DL, Kafulafula U, Chodzaza E, Chorwe-Sungani G, et al. An effectiveness-implementation hybrid type 1 trial assessing the impact of group versus individual antenatal care on

- maternal and infant outcomes in Malawi. *BMC Public Health*. 2020;20(1):1–13.
15. Lattof SR, Tuncalp Ö, Moran AC, Bucagu M, Chou D, Diaz T, et al. Developing measures for WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience: A conceptual framework and scoping review. *BMJ Open*. 2019;9(4):1–10.
 16. Tolossa T, Turi E, Fetensa G, Fekadu G, Kebede F. Association between pregnancy intention and late initiation of antenatal care among pregnant women in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. *Syst Rev*. 2020;9(1):1–10.
 17. Hanifah A, Pratomo H, Hoang G. Husband's support for their wives in antenatal care visit. *Kesmas*. 2018;13(1):8–16.
 18. Puskesmas DI, Lor S. PENGALAMAN IBU DALAM MENDAPATKAN DUKUNGAN KELUARGA TERKAIT ANTENATAL CARE K4 Antenatal care or antenatal visits are health checks of pregnant women during pregnancy to prevent complications that can harm the mother and fetus . The quality of antenatal car. 2022;13(1).
 19. Febyanti NK, Susilawati D. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan. *Soedirman J Nurs*. 2012;7(3):148–57.
 20. Armaya R. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhi. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2018;7(01):43–50.
 21. Azinar M, Fibriana AI, Wahyuningsih AS, Azam M. Precede-Procede Analysis of Prenatal Class Plus Model in the Optimization Education of High Risk Pregnancy. *J Kesehat Masy*. 2018;14(1):10–9.
 22. Rustanti N, Mudhwaroh, Lestari RH. Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Puskesmas Jatiwates Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. *LPPM - STIKES Pemkab Jombang*. 2016;1–7.
 23. Suwanti, Romiastuti S, Chandradewi AASP. Hubungan frekuensi antenatal care (ANC) dengan pemilihan penolong persalinan di wilayah kerja Puskesmas Moyo Hulu kabupaten Sumbawa tahun 2013. *J Kesehat Prima*. 2014;8(1):1232–8.
 24. Putriani A, Asnindari lutfi nurdian. Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas. *Naskah Publ*. 2016;1–13.